

ARTIKEL

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus Pada CV. BUKIT SURYA ABADI)



Oleh:

PRIYO DWI LAKSONO

NPM: 13.1.01.04.0051

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Muchson, S.E., M.M.**
- 2. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019


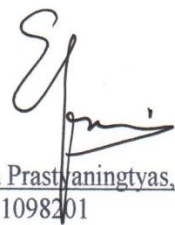

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Priyo Dwi Laksono
NPM : 13.1.01.04.0051
Telepon/HP : 081563539400
Alamat Surel : priyodwilaksono95@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Menilai Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Cv. Bukit Surya Abadi)
Fakultas - Program Studi : FKIP - Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76, Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme,
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I  <u>Dr. Mochammad Muchson, S.E., M.M</u> NIDN. 0018126701	Pembimbing II  <u>Efa Wahyu Prastyaningtyas, S.Pd., M.Pd.</u> NIDN. 0711098201	Penulis,  <u>PRIYO DWI LAKSONO</u> NPM: 13.1.01.04.0051



**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
UNTUK MENILAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Kasus Pada CV. BUKIT SURYA ABADI)**

Priyo Dwi Laksono
13.1.01.04.0051
FKIP - Pendidikan Ekonomi
priyodwilaksono95@gmail.com
M. Muchson dan Efa Wahyu P.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik, yang nantinya akan disesuaikan dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, semakin baik pula sistem pengendalian internal yang dijalankan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian internal pada CV. Bukit Surya Abadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, dengan jenis penilaian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas tidak diawasi oleh bagian audit intern. Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa penilaian atas sistem pengendalian internal yang ada pada CV. Bukit Surya Abadi belum berjalan dengan baik. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, sebaiknya perusahaan menugaskan audit intern untuk mengawasi secara langsung atas berjalannya sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada CV. Bukit Surya Abadi.

Kata Kunci : sistem akuntansi, penerimaan kas, pengeluaran kas, sistem pengendalian internal.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap badan usaha atau organisasi memiliki tujuan agar pekerjaan yang dilakukan menjadi jelas, terarah, dan terukur. Hal tersebut dapat tercapai apabila terdapat perencanaan, kebijakan pimpinan yang baik, implementasi yang terarah serta adanya pengawasan yang baik.

Seorang pemimpin memiliki tugas dan fungsi tidak ubahnya seperti seorang *manager*, yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian

Sistem pengendalian internal mempunyai peranan yang sangat penting di dalam mengamankan harta perusahaan dari segala kemungkinan yang akan merugikan perusahaan berupa pencurian, penyelewengan dan lain-lain baik secara fisik maupun administratif.

Sistem pengendalian internal yang baik yang dilaksanakan dengan disiplin dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan. Hasil pengendalian internal tersebut dijadikan dasar evaluasi sehingga manajemen perusahaan melakukan tindakan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi serta bermanfaat untuk perencanaan yang lebih tepat dimasa mendatang.

CV. Bukit Surya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang kontraktor listrik di wilayah kabupaten Blitar. Tujuannya untuk menjadi mitra dari perusahaan listrik Negara (PLN) dan menyediakan jasa untuk mengurus semua permasalahan tentang kelistrikan. Pengelolaan keuangan pada CV. Bukit Surya Abadi dilakukan secara internal.

Penerimaan kas yang utama di CV. Bukit Surya Abadi berasal dari pendapatan pelayanan baik terhadap jasa pemasangan listrik baru, tempat

pembayaran listrik dan penjualan alat-alat listrik. Masing-masing jenis penerimaan kas dilakukan pencatatan secara terpisah. Oleh karena itu pengendalian internal terhadap penerimaan kas sangat diperlukan untuk menjamin terlaksananya sistem dengan baik.

Penerimaan kas pada CV. Bukit Surya Abadi menggunakan sistem basis kas, sehingga pendapatan diakui pada saat kas diterima. Pendapatan yang belum tertagih atau disebut dengan piutang dilakukan pencatatan secara terpisah oleh petugas pelayanan masing-masing jenis pelanggan. Meskipun menggunakan basis kas, pada akhir periode piutang dimunculkan dalam neraca dan sebagai akun pembandingnya adalah akumulasi sisa lebih cadangan untuk piutang.

Pengeluaran kas pada CV. Bukit Surya Abadi meliputi semua proses permintaan kas dari bagian yang membutuhkan kas hingga dengan pengeluaran kas sesungguhnya. Dalam pengeluaran kas ini di otorisasi oleh pemilik perusahaan, hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam pengeluaran kas perusahaan. Pengeluaran yang bersifat besar di cek melalui bank sedang pengeluaran kas kecil dapat dilihat dari rekap transaksi kas kecil.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas tidak diawasi secara langsung oleh bagian audit internal. Oleh karena itu kinerja sistem pengendalian internal yang berjalan dinilai kurang baik.

Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan lebih spesifik maka peneliti membatasi masalah mengenai analisis

sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian internal pada CV. Bukit Surya Abadi tahun 2017.

Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perlu ditampilkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian internal pada CV. Bukit Surya Abadi tahun 2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang ada di CV. Bukit Surya Abadi yang belum efektif. Adapun tujuan penelitian ini yaitu menganalisis sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk menilai sistem pengendalian internal pada CV. Bukit Surya Abadi tahun 2017.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Mahasiswa

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti tentang sistem pengendalian internal kas yang diterapkan di CV. Bukit Surya Abadi.

b. Perguruan Tinggi

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama

c. Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan pada perkembangan ilmu pendidikan khususnya dibidang Ekonomi dan Akuntansi.

2. Manfaat Praktis (langsung CV)

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan dan perkembangan serta evaluasi pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan CV. Bukit Surya Abadi.

KAJIAN TEORI

Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2010: 455), Sistem penerimaan kas penjualan tunai adalah Sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang adalah berasal dari transaksi penjualan tunai. Berdasarkan sistem pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan :

- 1) Penerimaan kas dalam bentuk tunai harus segera disetor ke bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir untuk melakukan internal check.
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tunai dilakukan melalui transaksi kartu kredit, yang melibatkan bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan penerimaan kas.

Pengertian Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Diana (2011: 165) pengeluaran kas adalah: "Pengeluaran kas digunakan untuk memfasilitasi pembayaran yang nilainya material dan dapat dibayarkan dengan transfer atau cek".

Menurut Soemarso (2009: 299), Sistem pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas.

Pengertian Pengendalian Intern

Menurut Mardi (2011: 59), Pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi: Struktur organisasi beserta semua mekanisme dan ukuran-ukuran yang dipatuhi bersama untuk menjaga seluruh harta kekayaan organisasi dari berbagai arah.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hall (2009: 103) bahwa pengendalian internal mencakup tentang Rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan dalam akuntansi, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 15), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisa data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Obyek Penelitian

Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada CV. Bukit Surya Abadi yang beralamatkan di kecamatan Srengat kabupaten Blitar.

Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 107), “sumber data diartikan sebagai hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sedangkan sumber data adalah subyek dari makna yang diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Instrumen Penelitian

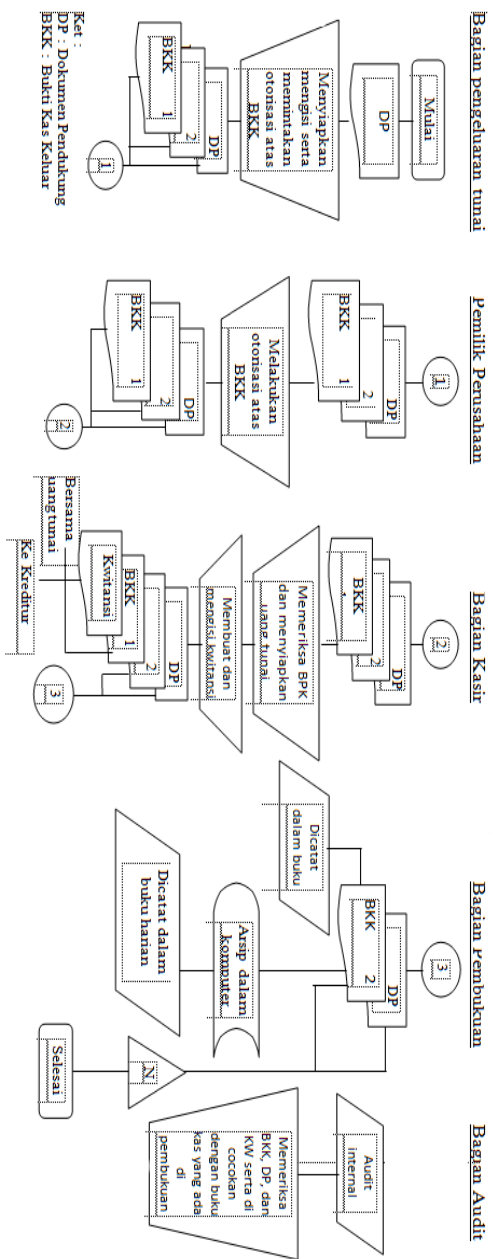
Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data seperti dokumentasi, wawancara dan observasi, adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi
 - a. Mengamati kejadian, gerak, yang terjadi dalam tempat penelitian.
 - b. Mengamati proses yang terjadi dalam tempat penelitian. Proses yang diamati adalah sistem akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas dan pengendalian intern.
2. Wawancara (*Interview*)
 - a. Menetapkan wawancara itu dilakukan
 - b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
 - c. Mengawali atau membuka alur wawancara
 - d. Melangsungkan alur wawancara
 - e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dengan mengakhirinya
 - f. Menuliskan hasil wawancara kedalam catatan lapangan
 - g. Mengidentifikasi tindak lanjut yang telah diperoleh
3. Dokumentasi
 - a. Meminta contoh dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada CV. Bukit Surya Abadi kepada informen.

- b. Menganalisis bagian-bagian, isi dan kegunaan dari masing-masing dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagan Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada CV. Bukit Surya Abadi

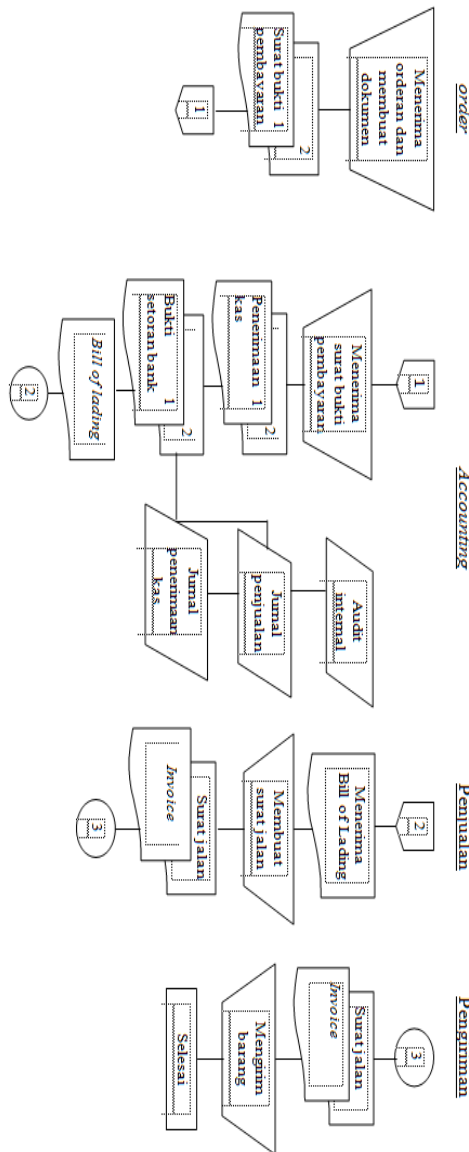


Gambar 4.5
Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Secara Tunai

Uraian perbaikan bagan alir pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian order menerima orderan bagi pelanggan dan dibuatkan dokumen berupa surat bukti pembayaran sebanyak 2 lembar.
- 2) Surat bukti pembayaran di distribusikan di bagian akuntansi dan mencatat penerimaan kas kemudian dibuatkan bukti setoran bank kemudian diterbitkan *bill of lading*.
- 3) Saat dibagian akuntansi dibuat juga jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas berdasar bukti pembayaran dari konsumen dan setoran bank.
- 4) Audit internal memeriksa keabsahan seluruh bukti pembayaran yang adadibagian akuntansi.
- 5) *Bill of lading* di distribusikan pada bagian penjualan untuk dibuatkan surat jalan serta melakukan pembuatan invoice.
- 6) Surat jalan dan invoice diterima bagian pengiriman dan melakukan pengiriman barang sesuai pesanan konsumen.

Bagan Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV. Bukit Surya Abadi



Gambar 4.4 Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penemnan Kas dari Penjualan Tunai

Uraian perbaikan bagan alir pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi yang memerlukan keuangan atau pengeluaran tunai

Bagian yang memerlukan pengeluaran tunai menerima DP (Dokumen Pendukung) dari kreditur kemudian menyiapkan, mengisi, dan memintakan otorisasi atas BKK (Bukti

Kas Keluar). Setelah itu, mendistribusikan BKK (Bukti Kas Keluar) yang rangkap 2 dilampiri DP (Dokumen Pendukung) kepada pemilik perusahaan.

- 2) Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan menerima BKK (Bukti Kas Keluar) rangkap 2 yang dilampiri DP (Dokumen Pendukung) dari bagian yang memerlukan pengeluaran tunai untuk memberikan otorisasi. Selanjutnya, mendistribusikan BKK (Bukti Kas Keluar) yang rangkap 2 dilampiri DP (Dokumen Pendukung) ke bagian kasir.
- 3) Bagian kasir

Bagian kasir menerima BKK (Bukti Kas Keluar) rangkap 2 yang dilampiri DP (Dokumen Pendukung) yang telah diotorisasi oleh pemilik perusahaan, kemudian mengeluarkan dana atau uang tunai sesuai nominal yang tertera dalam BKK (Bukti Kas Keluar) dan DP (Dokumen Pendukung). Menyiapkan dan mengisi kwitansi serta memberi cap “lunas” pada BKK (Bukti Kas Keluar) yang telah dibayar lunas dan melakukan pembayaran ke kreditur dengan menyerahkan BKK (Bukti Kas Keluar) lembar ke-1 serta kwitansi kemudian diserahkan ke kreditur, dan mendistribusikan BKK (Bukti Kas Keluar) lembar ke-2 beserta DP (Dokumen Pendukung) ke bagian pembukuan
- 4) Bagian pembukuan

Bagian pembukuan menerima BKK (Bukti Kas Keluar) lembar ke-2 dilampiri DP (Dokumen Pendukung) dari bagian kasir, kemudian dicatat secara manual dibuku kas dan diarsipkan ke komputer untuk dibuat laporan buku harian kemudian mendistribusikan BKK (Bukti Kas Keluar) dan DP (Dokumen Pendukung) untuk diarsip secara permanen.

5) Bagian Audit

Bagian audit internal ini bertugas memeriksa seluruh bukti-bukti pengeluaran kas perusahaan mulai dari DP (Dokumen Pendukung), BKK (Bukti Kas Keluar), dan kwitansi yang di cocokkan dengan pembukuan kas yang dilakukan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Menilai Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada CV. Bukit Surya Abadi)” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi penerimaan kas yang diterapkan oleh CV. Bukit Surya Abadi secara umum dinilai sudah baik namun masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya bagian audit internal yang seharusnya bertugas untuk membuat jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.
2. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh CV. Bukit Surya Abadi secara umum dinilai sudah baik namun masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya bagian audit internal yang seharusnya bertugas untuk memeriksa BKK (Bukti Kas Keluar), DP (Dokumen Pendukung) dan kwitansi kemudian dicocokkan dengan buku kas yang ada di pembukuan.
3. Sistem pengendalian internal yang ada pada CV. Bukit Surya Abadi dinilai kurang baik, karena dalam aktivitas-aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas tidak melibatkan pengawasan secara langsung dari bagian audit intern.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran ke CV. Bukit Surya Abadi sebagai berikut :

1. Sebaiknya bagian audit intern ikut terlibat dalam menjalankan sistem akuntansi penerimaan kas.
2. Sebaiknya bagian audit intern ikut terlibat dalam menjalankan sistem akuntansi pengeluaran kas.
3. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan secara rutin per bulan oleh pemilik perusahaan untuk menilai kinerja sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh CV. Bukit Surya Abadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana, Lilis Setiawati.2011.*(Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan Edisi 1)*.Yogyakarta: ANDI.
- Arikunto, Suharsimi.2010.*(Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadari, Nawawi.2003.*(Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif)*.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hall, James.2009.*(Accounting Information System)*.Jakarta: Salemba Empat.
- Mardi.2011.*(Sistem Informasi Akuntansi)*.Bogor: Ghalia.
- Mulyadi.2010.*(Sistem Akuntansi Edisi Ketiga Cetakan Kelima)*.Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso.S.R.2009.*(Akuntansi Suatu Pengantar Buku ke 2 Edisi 5)*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono.2013.*(Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif)*.Bandung: Alfabeta.